

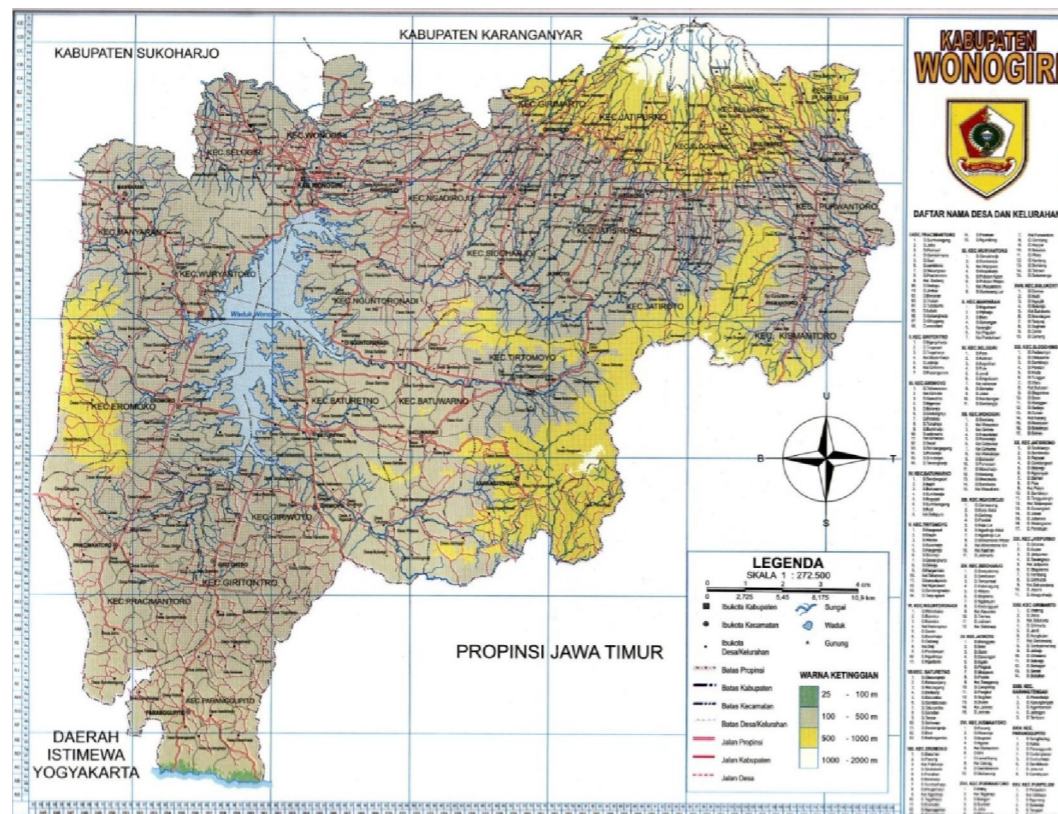
PERANCANGAN KOTA



BAB III

DATA ALUN-ALUN KABUPATEN WONOGIRI

3.1 Data Umum Kabupaten Wonogiri



Peta Wilayah Kabupaten Wonogiri

Kabupaten Wonogiri, dengan luas wilayah 182.236,02 Ha secara geografis terletak pada garis lintang 7 0 32' sampai 8 0 15' dan garis bujur 110 0 41' sampai 111 0 18'.

Batas-batas wilayah Kabupaten Wonogiri :

- Utara : Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar
- Timur : Kabupaten Karanganyar dan Kabupaten Ponorogo
- Selatan : Kabupaten Pacitan dan Samudra Indonesia
- Barat : Daerah Istimewa Yogyakarta dan Kabupaten Klaten

3.2 Data Eksisting Alun-alun Kabupaten Wonogiri



Lokasi Alun - Alun

PERANCANGAN KOTA



3.2.1 Tata Guna Lahan Alun - Alun Kabupaten Wonogiri

Tata guna lahan merupakan suatu pengaturan lahan dan keputusan untuk menggunakan lahan bagi maksud tertentu sesuai dengan peruntukannya yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Kawasan di sekitar alun-alun Kabupaten Wonogiri tergolong ke dalam tata guna lahan campuran. Dimana terdapat masjid (sebagai pusat peribadatan), perkantoran (sebagai pusat pemerintahan), serta permukiman penduduk.

Disekitar alun-alun dikelilingi oleh jalur pedestrian dan jalan raya. Dibagian utara alun-alun sedang dibangun sebuah panggung seni budaya kota wonogiri.

Pengadilan Agama

Taman Kota

DPRD Kabupaten
Wonogiri



PERANCANGAN KOYA



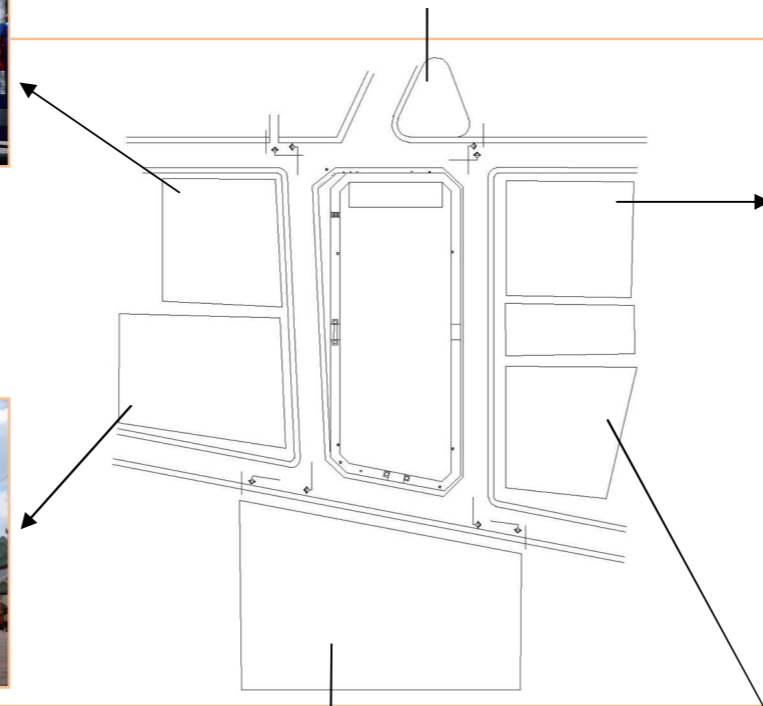
MONUMEN



DPRD



PENGADILAN AGAMA



KUA



MASJID



DEPARTEMEN AGAMA



RUMAH DINAS BUPATI

PERANCANGAN KOTA

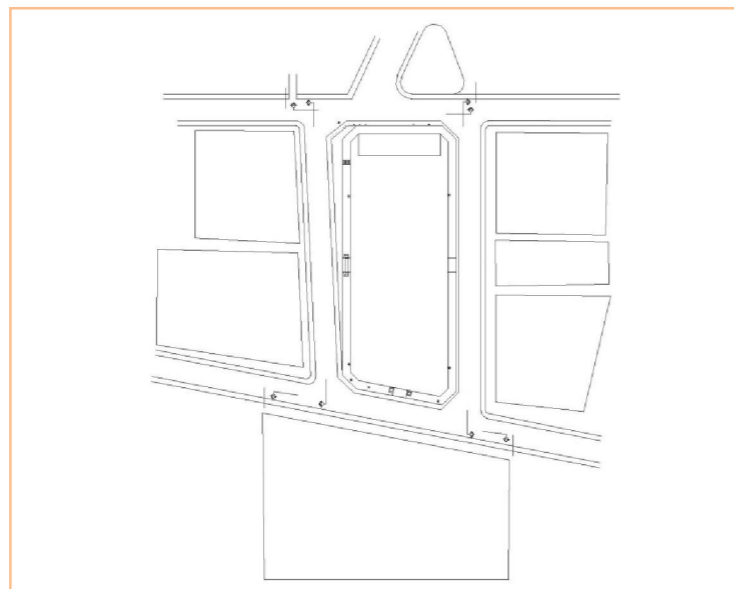
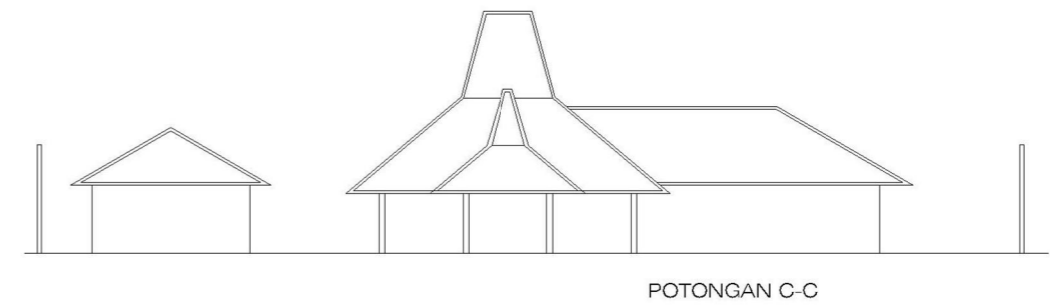
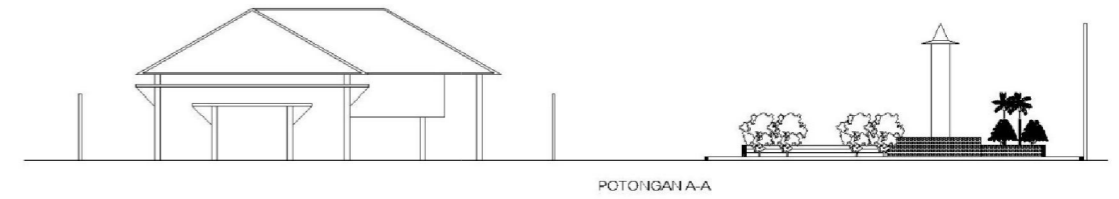


3.2.2 Bentuk dan Massa Bangunan (*Building Form and Massing*)

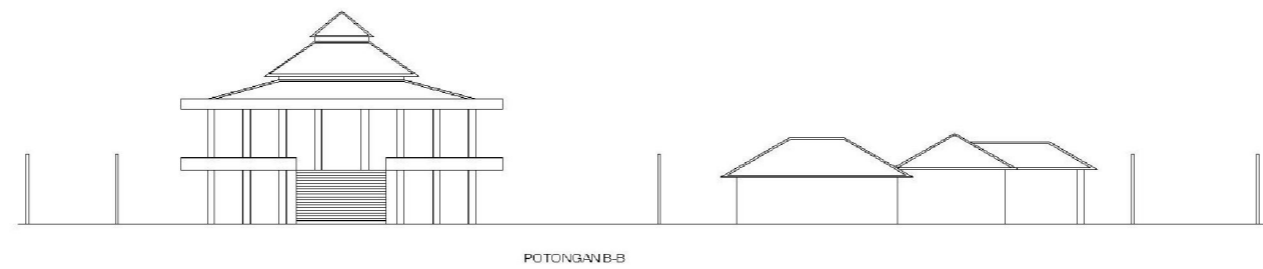
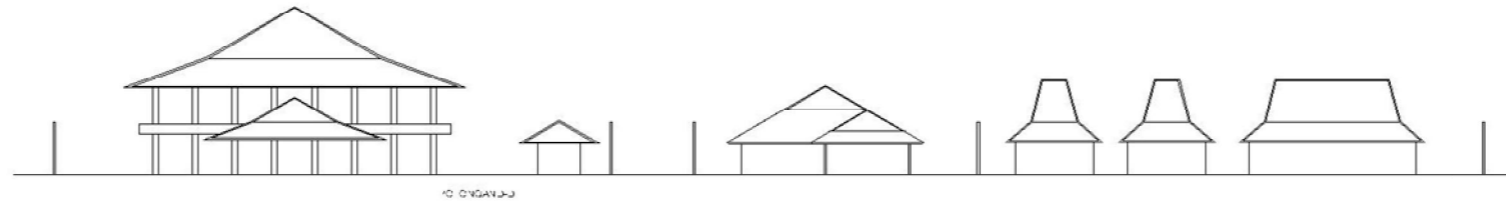
Ketinggian bangunan di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri tidak memiliki perbedaan yang cukup berarti, yaitu antara 1 - 2 lantai. Tidak ada bangunan yang terlalu menonjol ketinggiannya, sehingga *skyline* yang tercipta cukup harmonis. Rata-rata bangunan memiliki 1 - 2 lantai. Komposisi massa dan bangunan pada alun-alun ini umumnya didominasi oleh perkantoran yang berada di sebelah barat dan timur dari alun-alun.

KDB yang berlaku berkisar antara 40 % - 60 %. Bangunan di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri dibangun berdasarkan atas skala manusia.

Bahan bangunan pada bangunan di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri semuanya menggunakan batu bata dikombinasikan dengan kayu. Sedangkan untuk warna bangunannya juga dominan dengan warna-warna kalem seperti putih, krem, merah muda dan coklat muda.



PERANCANGAN KOTA



PERANCANGAN KOTA



3.2.3 Sirkulasi dan Parkir Alun-alun Kabupaten Wonogiri

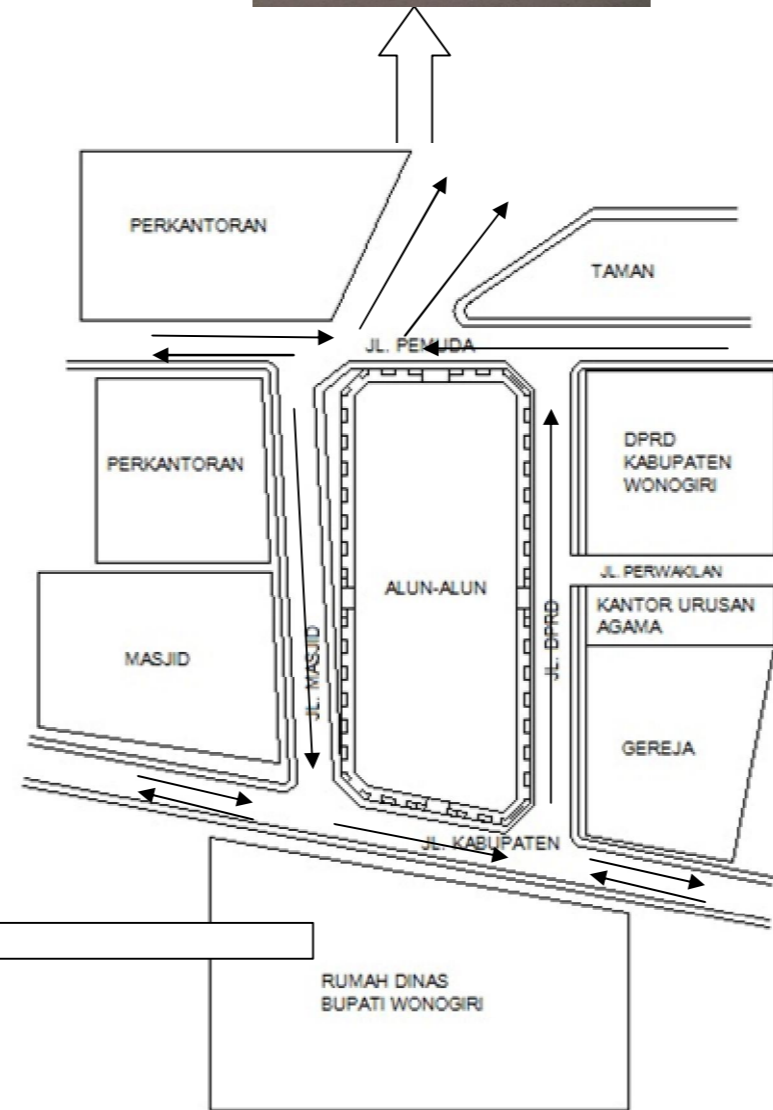
- Sirkulasi



JL. Pemuda



JL. Masjid



JL. Perwakilan



JL. Kabupaten

PERANCANGAN KOTA



Pengguna jalan di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri bermacam-macam, yaitu : pejalan kaki, kendaraan roda 2, kendaraan roda 3 dan kendaraan roda 4. Jalan di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri relatif ramai yang disebabkan lokasinya merupakan pusat Pemerintahan Kabupaten Wonogiri.

Jalan yang mengelilingi alun-alun Kabupaten Wonogiri, yaitu Jl. Pemuda, Jl. Masjid, Jl. Kabupaten, dan Jl. DPRD merupakan jalur 1 arah yang arahnya berlawanan dengan arah jarum jam. Khusus Jl. Masjid dapat dilalui 2 arah bagi pengguna jalan yang akan menuju masjid.

Penutup jalan pada alun-alun Kabupaten Wonogiri ini terbagi menjadi dua macam, yaitu:

1. Aspal

Jalan dengan elemen penutup berupa aspal adalah jalan utama yang mengelilingi alun-alun ini. Jalan ini memiliki lebar $\pm 8m$. Keadaan jalan ini masih cukup baik.

2. Paving block

Material paving block digunakan sebagai elemen penutup pada jalan setapak atau trotoar di alun-alun Kabupaten Wonogiri ini. Jalan ini memiliki lebar $\pm 1,5m$, yang terdapat disepanjang sisi jalan yang mengelilingi alun - alun. Keadaan paving block di ruas jalan ini juga

masih baik mengingat area alun-alun ini mendapatkan perawatan yang rutin.



Jalan beraspal dan
Jalan berpaving
block

• Parkir

Pada alun-alun Kabupaten Wonogiri tidak terdapat area untuk parkir, karena tidak terdapat lahan yang kosong sebagai tempat parkir, biasanya masyarakat memanfaatkan parkir masjid dan pinggiran jalan raya sebagai tempat parkir.

3.2.4 Ruang Terbuka Alun-alun Kabupaten Wonogiri

Ruang terbuka di alun-alun Kabupaten Wonogiri yang paling nyata adalah lapangan dari alun-alun itu sendiri. Lapangan ditutupi oleh rumput hijau yang kondisinya cukup baik. Alun-alun ini sendiri merupakan ruang

PERANCANGAN KOTA

terbuka yang sering digunakan oleh masyarakat dan pengunjung sebagai tempat melaksanakan upacara bendera, sarana rekreasi, berolah raga dan sarana interaksi bagi warga. Dengan adanya alun-alun maka akan memungkinkan terjadi aktivitas di dalam maupun di sekitarnya.



Alun-alun Kabupaten Wonogiri

3.2.5 Jalur Pejalan Kaki Alun-alun Kabupaten Wonogiri

Jalur pejalan kaki di kawasan alun-alun Kabupaten Wonogiri dapat dibagi menjadi dua, yaitu jalur pejalan kaki di tepi bagian alun-alun dan jalur pejalan kaki yang berada diseberang jalan bagian alun-alun.

Jalur pejalan kaki di tepi bagian alun-alun memiliki dimensi lebar $\pm 1,5\text{m}$ dan terbuat dari *paving block* yang kondisinya terawat cukup baik karena mendapatkan perawatan yang rutin. Sedangkan jalur pejalan kaki yang berada diseberang jalan bagian alun-alun memiliki kondisi yang sama dengan kondisi jalur pejalan kaki yang berada di tepi bagian alun-alun.



Jalur Pejalan Kaki

Street furniture yang turut melengkapi alun-alun ini ada lima, yaitu lampu penerangan, tempat bunga, kotak pos surat, papan iklan, dan tempat sampah.



Kotak pos srat dan tempat sampah

PERANCANGAN KOTA

Jumlah lampu ini adalah 28 unit dan tersebar di sekeliling alun-alun. Kondisi lampu penerangan masih cukup baik. Dalam artian, lampu ini dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Sedangkan untuk tempat bunga kondisinya masih baik karena mendapatkan perawatan yang rutin.



Lampu Penerangan dan Tempat Bunga

3.2.6 Kegiatan Pendukung Alun-alun Kabupaten Wonogiri

Kegiatan pendukung di alun-alun Kabupaten Wonogiri yang cukup menonjol adalah pedagang kaki lima yang dapat ditemui pada bagian tertentu pada alun-alun ini, yaitu disekitar masjid dan disekitar jalan perwakilan. Para pedagang kaki lima menjajakan dagangan berupa makanan, dan minuman. Selain itu alun-alun Wonogiri juga digunakan sebagai tempat upacara, aktivitas olahraga pada moment tertentu serta tempat bersosialisasi masyarakat.



PKL disekitar masjid



PKL pada jalan Perwakilan

3.2.7 Penandaan Alun-alun Kabupaten Wonogiri

- Nama Bangunan

Dipakai sebagai nama bangunan yang biasanya dilengkapi dengan petunjuk jenis kegiatan yang ada di dalamnya.



Penanda sebagai nama bangunan

PERANCANGAN KOTA

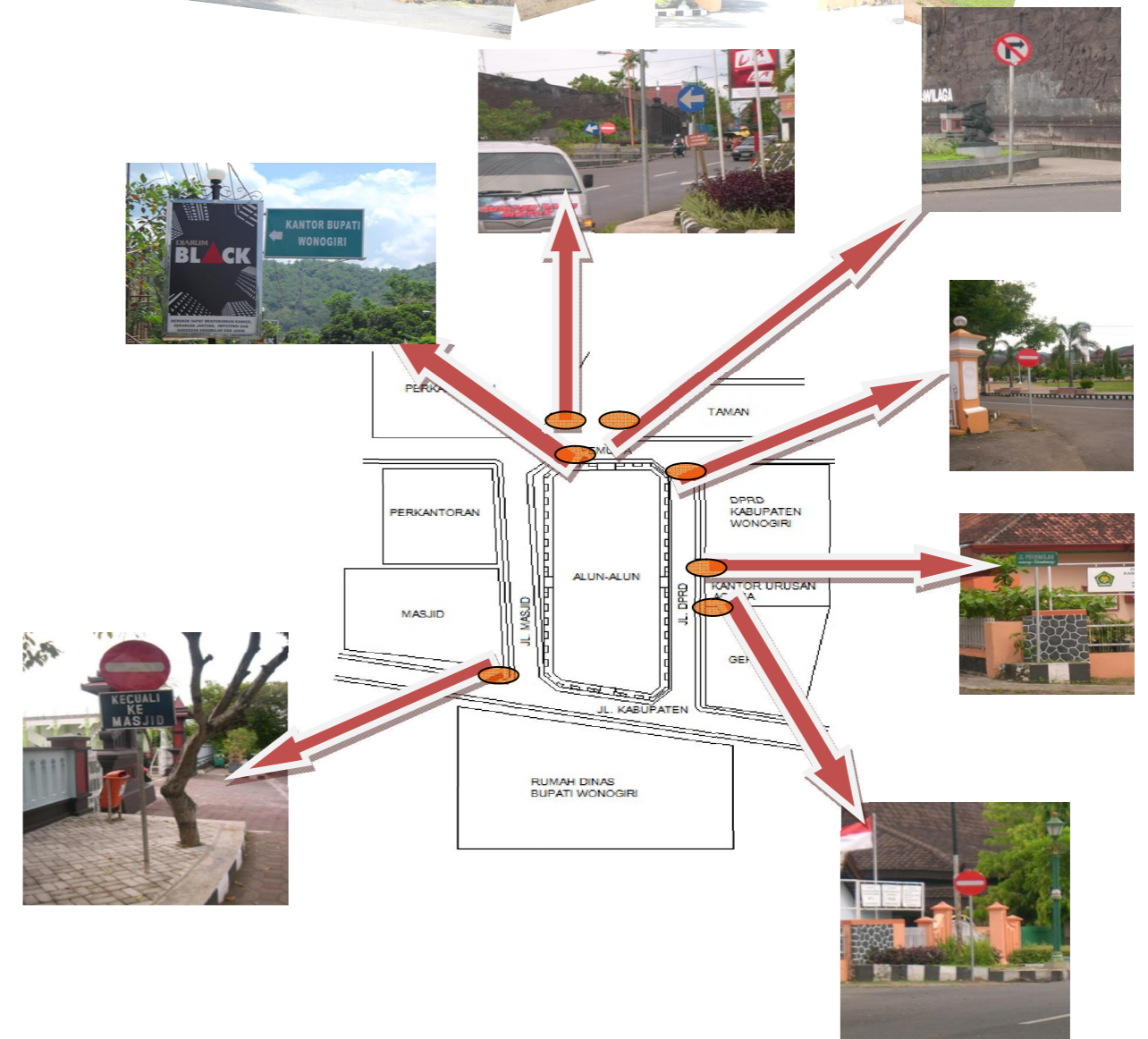
- Komersial

Tanda komersial ini mempunyai skala dan ketinggian yang besar agar dapat terlihat dari jarak yang sangat jauh. Perletakkannya ada yang berada di sisi trotoar, depan bangunan, dan yang lainnya.



- Petunjuk Sirkulasi

Biasanya disebut sebagai rambu-rambu lalu lintas yang berfungsi untuk mengatur dan mengarahkan pengendara kendaraan atau pejalan kaki dalam sirkulasi. Di alun-alun ini terdapat beberapa petunjuk sirkulasi dan larangan.



3.2.8 Preservasi dan Konservasi Alun-alun Kabupaten Wonogiri

Dalam *urban design* juga harus diperhatikan keberadaan bangunan yang sudah ada di dalam site. Pada alun-alun ini tidak terdapat bangunan kuno.